

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Dari metode penelitian diharapkan dapat menggambarkan mengenai gambaran tingkat kecemasan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19. Jenis penelitian ini dipilih oleh peneliti berdasarkan pertimbangan waktu yang dibutuhkan tidak terlalu lama dan tetap dapat menjelaskan variabel penelitian yang diteliti.

3.2 Partisipan Penelitian

3.2.1 Populasi

Jumlah suatu populasi yaitu warga masyarakat Desa Mekarjaya yang berusia ≥ 18 tahun ke atas sebagai sasaran dalam pemberian vaksin Covid-19. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 5.520 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel dari penelitian yaitu masyarakat yang usianya ≥ 18 tahun ke atas dari 9 RW di Desa Mekarjaya yang menjadi sasaran dalam pemberian vaksin Covid-19. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian menggunakan rumus slovin dari buku (Priyono, 2016) dengan tingkat nilai $E = 10\%$:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan keterangan:

n = besaran dari sampel

N = besaran dari populasi

E = *error level* (10% atau 0,1)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{5.520}{1 + (5.520 \times 0,1^2)} \\
 &= \frac{5.520}{1 + (5.520 \times 0,01)} \\
 &= \frac{5.520}{1 + 55,2} \\
 &= \frac{5.520}{56,2} \\
 &= 98,2 \text{ dibulatkan menjadi } 98
 \end{aligned}$$

Maka, besar sampel dari penelitian ini adalah 98 orang.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Penarikan sampel yang digunakan yaitu dengan metode *cluster random sampling*. Cara pengambilan sampel yaitu diambil dari masing-masing RW berjumlah 9 RW yang berada di Desa Mekarjaya. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara acak sesuai dengan kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *cluster random sampling* dengan cara dibagi-bagi setiap RW dengan cara pengundian menuliskan suatu nomor atau identitas lain dari setiap anggota dari populasi di dalam selembar kertas yang dimasukkan ke dalam kocokan dan yang keluar dijadikan responden sampai batas N setiap RW. Dalam menentukan besarnya sampel yang diambil dari tiap-tiap RW menggunakan rumus sebagai berikut (Priyono, 2016):

$$n = \frac{x}{N} \chi N_1$$

Dengan keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan setiap kategori

x : Jumlah dari populasi pada setiap kategori

N : Jumlah dari seluruh populasi

N_i : Jumlah sampel

$$\text{RW 1 : } \frac{510}{5.520} \chi 98 = 9 \text{ orang}$$

$$\text{RW 2 : } \frac{657}{5.520} \chi 98 = 12 \text{ orang}$$

$$\text{RW 3 : } \frac{482}{5.520} \chi 98 = 9 \text{ orang}$$

$$\text{RW 4 : } \frac{752}{5.520} \chi 98 = 13 \text{ orang}$$

$$\text{RW 5 : } \frac{685}{5.520} \chi 98 = 12 \text{ orang}$$

$$\text{RW 6 : } \frac{643}{5.520} \chi 98 = 11 \text{ orang}$$

$$\text{RW 7 : } \frac{866}{5.520} \chi 98 = 15 \text{ orang}$$

$$\text{RW 8 : } \frac{654}{5.520} \chi 98 = 12 \text{ orang}$$

$$\text{RW 9 : } \frac{271}{5.520} \chi 98 = 5 \text{ orang}$$

3.2.3.1 Kriteria inklusi

Kriteria dari inklusi yaitu suatu karakteristik secara umum subjek yang akan diteliti dari populasi target yang dapat dijangkau dan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Berusia ≥ 18 tahun ke atas yang menjadi sasaran vaksinasi Covid-19 diantaranya yaitu masyarakat yang tidak memiliki penyakit penyerta seperti hipertensi, penyakit diabetes melitus, masyarakat yang mengidap penyakit seperti asma, paru obstruktif, penyakit hati atau liver, jantung, gangguan ginjal, memiliki riwayat autoimun, wanita yang sedang hamil dan menyusui, penyintas Covid-19.
- 2) Orang yang bersedia menjadi responden.
- 3) Bisa membaca.
- 4) Dapat mengakses kuesioner secara online.
- 5) Bertempat tinggal di Desa Mekarjaya.

3.2.3.2 Kriteria eksklusi

Kriteria dari eksklusi yaitu mengeluarkan suatu subjek yang telah memenuhi dari kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Usia < 18 tahun.
- 2) Tidak bisa mengikuti karena sakit.
- 3) Tidak bisa mengakses kuesioner secara online.
- 4) Orang yang tidak bisa di beri vaksin Covid-19 seperti orang yang sedang sakit, memiliki penyakit penyerta seperti diabetes melitus dan hipertensi, masyarakat yang mengidap penyakit seperti asma, paru obstruktif, penyakit hati atau liver, jantung, gangguan ginjal, memiliki riwayat autoimun, wanita yang sedang hamil dan menyusui, penyintas Covid-19.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi dari penelitian yang dilakukan adalah mengetahui gambaran tingkat kecemasan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu gambaran tingkat kecemasan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19.

3.5 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil	Skala
1.	Tingkat kecemasan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19	Suatu perasaan kekhawatiran dan rasa takut yang berlebihan dialami masyarakat ketika menghadapi vaksinasi Covid-19 1. Perasaan yang cemas 2. Ketegangan 3. Ketakutan 4. Gangguan tidur 5. Gangguan kecerdasan 6. Perasaan depresi	Kuesioner HARS (<i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>)	Skor jawaban tingkat kecemasan: 1. Nilai 0 : tidak memiliki gejala 2. Nilai 1: satu dari gejala yang ada 3. Nilai 2: separuh dari gejala yang ada 4. Nilai 3: lebih dari separuh gejala	Ordinal

		7. Gangguan somatik		5. Nilai 4: semua gejala ada	
		8. Gangguan sensorik		Hasil dan skor:	
		9. Gangguan kardiovaskular		1. < 6 : Normal	
		10. Gejala pernapasan		2. 6-14 : kecemasan ringan)	
		11. Gejala gastrointestinal		3. 15-27 : kecemasan sedang	
		12. Gejala urogenitalia		4. > 27 : kecemasan berat	
		13. Gejala vegetative atau otonom			
		14. Tingkah laku			

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Mekarjaya Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang dan waktu penelitiannya dilakukan pada akhir bulan Maret 2021 – Mei 2021 dalam waktu 6 minggu.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner HARS atau *Hamilton Anxiety Rating Scale*. HARS adalah suatu alat ukur untuk menentukan adanya kecemasan berdasarkan munculnya gejala-gejala yang dialami oleh individu yang cemas. Kuesioner HARS memiliki 0-4 penilaian, yaitu 0 = tidak ada (tidak memiliki gejala), 1 = ringan (memiliki satu dari gejala dalam pilihan), 2 = sedang (memiliki separuh dalam gejala), 3 = berat (memiliki lebih dalam separuh gejala), dan 4 = sangat berat (memiliki semua gejala) dan untuk menentukan penilaian derajat kecemasan yaitu skor

< 6 (tidak ada kecemasan), skor 6-14 (kecemasan ringan), skor 15-27 (kecemasan sedang), dan skor > 27 merupakan kecemasan berat (Nursalam, 2014). Instrumen HARS memiliki 14 item pertanyaan yang merupakan gejala yang tampak pada seorang individu yang mengalami suatu kecemasan. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian sebelumnya dalam sebuah riset yang dilakukan oleh Fu'ad Kautsar, Dayal dan Fuad (2015) di dapatkan hasil yaitu dari uji validitas ke 14 item pertanyaan dalam HARS semuanya menunjukkan valid dengan memiliki nilai lebih besar dari syaratnya yaitu 0,05 dan nilai uji reliabilitasnya dari ke 14 item pertanyaan hasil dari *Cronbach's Alpha* sebesar 0,793 yang mana nilainya lebih besar dari syarat reliabilitasnya yaitu 0,6. Maka, berdasarkan hasil tersebut kuseioner HARS ini dinyatakan valid dan reliabel untuk mengukur tingkat kecemasan (Kautsar et al., 2015).

3.8 Pengumpulan Data

3.8.1 Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan datanya dari penelitian yaitu menggunakan kuesioner berbentuk *google form*, dengan membagikan kuesioner tersebut kepada responden dengan bantuan ketua RW setempat dan menyebarnya kepada responden yang telah ditentukan oleh peneliti dari tiap-tiap RW.

3.8.2 Langkah Pengumpulan Data

- 1) Mengurus perijinan kepada Kepala Desa Mekarjaya.
- 2) Menjelaskan maksud, waktu, dan tujuan penelitian kepada Kepala Desa Mekarjaya di tempat penelitian dan meminta persetujuan untuk melibatkan subjek dalam penelitian.
- 3) Meminta ijin kepada Kepala Desa Mekarjaya untuk dilakukan penelitian.
- 4) Memberikan *informed consent* kepada responden yang ditulis dalam link kuesioner yang bersedia boleh mengisi tanpa adanya paksaan.
- 5) Link kuesioner dibagikan oleh peneliti kepada ketua RW setempat dan dibagikan oleh ketua RW di grup RW nya masing-masing melalui whatsapp.
- 6) Hasil dari pengisian link dilakukan pengecekan, apabila isi link tidak lengkap atau tidak sesuai dan responden mengisi dua kali atau lebih maka hasilnya tidak akan

di hitung dan akan dilakukan pengisian ulang kepada responden tersebut melalui bantuan ketua RW.

- 7) Melakukan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS.
- 8) Hasil disajikan dari pengolahan data atau hasil penelitian dalam bentuk sebuah tabel frekuensi atau presentase yang meliputi gambaran tingkat kecemasan masyarakat dengan tingkat kecemasan ringan, sedang dan berat.

3.9 Pengolahan dan Analisa Data

3.9.1 Pengolahan Data

Setelah data hasil dari penelitian yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, langkah yang akan dilakukan selanjutnya yaitu menganalisis data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh yaitu di analisis tingkat kecemasan dan karakteristik responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner HARS. Instrumen HARS memiliki 14 item pertanyaan yang merupakan gejala yang tampak pada seorang individu yang mengalami suatu kecemasan. Dari ke 14 item ini memiliki penilaian 0-4, yaitu 0 = tidak ada (tidak memiliki gejala), 1 = ringan (memiliki satu gejala dalam pilihan yang ada), 2 = sedang (memiliki separuh dalam gejala), 3 = berat (memiliki lebih dalam separuh gejala), dan 4 = sangat berat (memiliki semua gejala) dan untuk menentukan penilaian derajat kecemasan yaitu skor < 6 (tidak cemas), skor 6-14 (cemas ringan), skor 15-27 (cemas sedang), dan skor > 27 merupakan cemas berat (Nursalam, 2014).

Hasil penelitian diolah juga karakteristik dari responden mencakup usia, jenis kelamin, dan pendidikan responden yang sudah dilakukan penelitian. Tujuan analisis data yaitu digunakan untuk menyusun dan menginterpretasikan suatu data kuantitatif yang telah diperoleh oleh peneliti, tahapan analisis data diantaranya sebagai berikut:

1. *Editing*

Setelah data kuesioner terkumpul, dilakukan kelengkapan dan pengecekan data. Editing atau salah satu bagian mengedit data memiliki tujuan yaitu

untuk mengevaluasi kesesuaian, kelengkapan dan konsistensi antara kriteria dari data yang diperlukan untuk menguji sebuah hipotesis ataupun menjawab tujuan dari penelitian.

Kegiatan ini sebagai berikut:

- a. Mengecek nama responden dan identitas penguji karena instrumennya acak, maka diperlukan pengecekan sejauh mana dari identitas apa saja yang begitu perlu untuk mengolah data lebih lanjut.
- b. Mengecek dari kelengkapan data untuk memeriksa isi instrumen pengumpulan data seperti tidak tersubmitnya jawaban atau kegagalan dalam mengirim.
- c. Mengecek permasalahan isi dari data. Jika di dalam instrumen tersebut memuat beberapa item yang tidak diisi atau salah dalam pengisian yang mengakibatkan tidak diharapkan oleh peneliti.

2. *Data Coding*

Pengkodean data adalah suatu proses dalam menyusun data secara sistematis dalam sebuah kuesioner ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolahan data seperti komputer.

1) Data umum meliputi:

a. Jenis Kelamin:

- a) Laki-laki = 1
- b) Perempuan = 2

b. Umur:

- a) Remaja akhir (18-25 tahun) : 1
- b) Dewasa awal (26-35 tahun) : 2
- c) Dewasa akhir (36-45 tahun) : 3
- d) Lansia akhir (56-65 tahun) : 4
- e) Manula (>65 tahun) : 5

c. Pendidikan Terakhir:

- a) SD/Sederajat = 1
- b) SMP/Sederajat = 2

- c) SMA/Sederajat = 3
 - d) Diploma 3 = 4
 - e) Sarjana 1 = 5
 - f) Sarjana 2 = 6
- d. Tingkat kecemasan
- a) Tidak cemas = 1
 - b) Kecemasan ringan = 2
 - c) Kecemasan sedang = 3
 - d) Kecemasan berat = 4
3. *Data Entering*
- Suatu pemindahan data ke dalam komputer dengan memindahkan data yang sudah diubah menjadi sebuah kode ke mesin pengolahan data SPSS for Windows versi 22.
4. *Data Cleaning*
- Setelah itu memastikan bahwa semua data yang sudah diinput ke dalam pengolahan data telah sesuai dengan yang sebenarnya.
5. *Data Output*
- Hasil dari pengolahan hasilnya berbentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase.
6. *Data Analyzing*
- Menganalisis data dari hasil yang telah ada dalam tahap hasil pengolahan.

3.9.2 Analisa data

Analisa data oleh aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Jenis analisa data:

Analisa Univariat

Dalam analisa univariat yang di analisa adalah data tingkat kecemasan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 dan karakteristik dari respondennya mencakup usia, jenis kelamin, dan pendidikan yang penyajiannya berbentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase.

3.10 Penyajian Data

Pengolahan data dalam penelitian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

3.11 Persyaratan Etik

Prinsip etika dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

3.11.1 Prinsip manfaat

- 1) Penelitian ini dilakukan tanpa menimbulkan penderitaan bagi subjek.
- 2) Responden dihindarkan dari sesuatu yang tidak menguntungkan dalam penelitian.

3.11.2 Prinsip dalam menghargai hak asasi manusia:

- 1) Responden memiliki hak dalam mengikuti atau tidak untuk dijadikan responden.
- 2) Peneliti bertanggung jawab ketika ada sesuatu hal yang terjadi kepada subjek.
- 3) Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden dalam link kuesioner yang telah dibagikan dan menyantumkan bahwa data yang diperoleh oleh peneliti hanya dipergunakan untuk pengembangan suatu ilmu.

3.11.3 Prinsip keadilan

Peneliti menyantumkan di link kuesioner bahwa data responden akan dirahasiakan dan responden mempunyai hak untuk meminta data dirahasiakan.